

MATAHARI MENCATAT EBITDA Rp 1,3T DI H1 2022, SETARA DENGAN EBITDA TAHUN PENUH 2021

- MENCATAT KENAIKAN LABA BERSIH 72,5% PADA H1 2022
- MENINGKATKAN PANDUAN EBITDA

Highlights :

- Kinerja semester 1 (H1) yang kuat terlepas dari pembatasan operasi terkait Omicron mendukung pencapaian EBITDA tahun penuh 2021 sebesar Rp 1,3 Triliun dalam 6 bulan pertama tahun 2022
- Penjualan sebesar Rp 7,2 Triliun, dengan SSSG 10,9% dan margin kotor 36,0% (vs 34,9% di H1 2021)
- Laba Bersih H1 2022 sebesar Rp 918 Miliar vs Rp 533 Miliar di H1 2021
- Membuka gerai dengan konsep baru di Mal Taman Anggrek Jakarta sehingga total pembukaan gerai baru menjadi 2 di H1 2022. Meluncurkan kembali gerai Karawaci dengan konsep baru pada 8 Juli 2022
- Panduan EBITDA 2022 ditingkatkan dari Rp 2 Triliun menjadi Rp 2,1 Triliun seiring kinerja H1 yang kuat dan tren penjualan bulan Juli yang solid
- Panduan tahun 2023 adalah pertumbuhan dua digit atas penjualan dan laba bersih
- Penarikan 262 Juta saham treasuri sehingga jumlah saham beredar menjadi 2.356 Juta
- Pembayaran dividen setahun penuh ke depan ditingkatkan menjadi Rp 525 per saham atau lebih didukung oleh prospek yang membaik dan arus kas ke depan yang kuat

PT Matahari Department Store Tbk (“Matahari” atau “Perseroan”; kode saham: “LPPF”) mencatatkan penjualan kotor sebesar Rp 7,2 Triliun untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022, 9,2%, lebih tinggi dari periode yang sama tahun 2021.

(dalam Miliar Rupiah)

Deskripsi	Q2 2022	H1 2022	Selisih	
			dari Q2 2021	dari H1 2021
Penjualan Kotor	4.756	7.160	6,1%	9,2%
Pendapatan Bersih	2.474	3.762	2,8%	5,4%
Laba Bersih	773	918	23,2%	72,5%

Perdagangan Lebaran yang sukses mendukung pencapaian EBITDA sebesar Rp 1,3 Triliun dalam 6 bulan pertama tahun 2022, setara dengan EBITDA tahun penuh 2021, dan laba bersih sebesar Rp 918 Miliar, dibandingkan dengan Rp 532 Miliar pada H1 2021. Didukung oleh tren penjualan bulan Juli yang kuat, Perseroan meningkatkan panduan



EBITDA 2022 dari Rp 2 Triliun menjadi Rp 2,1 Triliun, dan menargetkan pertumbuhan dua digit atas penjualan dan laba bersih untuk tahun 2023. Sejalan dengan itu, Perseroan meningkatkan proyeksi dividen setahun penuh menjadi Rp 525 per saham atau lebih dengan pembayaran setiap tahun.

Matahari juga membuka gerai dengan konsep baru di Mal Taman Anggrek Jakarta pada periode tersebut, sehingga terdapat 2 gerai baru di H1 2022, dan meluncurkan kembali gerai Karawaci dengan konsep baru dan modern pada 8 Juli 2022. Perseroan semakin mempercepat rencana pembukaan gerai, yaitu 8 gerai baru pada paruh kedua tahun ini, dengan 6 gerai di antaranya telah memperoleh kepastian kontrak, yaitu di Tangerang (Banten), Gowa (Sulawesi Selatan), Bondowoso (Jawa Timur), Semarang (Jawa Tengah), Kendari (Sulawesi Tenggara), dan Bontang (Kalimantan Timur). Rangkaian pembukaan ini akan melengkapi jumlah gerai secara nasional menjadi 148 pada akhir tahun 2022. Perseroan sedang mengembangkan rencana pembukaan jaringan di tahun 2023 yang terdiri dari 12-15 gerai dan yakin akan pertumbuhan lebih lanjut di masa depan.

"Bukti nyata dari kemajuan ini tercermin melalui masuknya saham kami ke MSCI Small Cap Index¹ pada Mei 2022 dan merupakan kekuatan pendorong bagi kami untuk terus meningkatkan kinerja bisnis dan keterlibatan investor. Koleksi *merchandising* terpilih yang terkurasi oleh pelanggan mengarah pada perbaikan berkelanjutan atas merek eksklusif utama kami dengan marjin yang sehat serta rasionalisasi merek dan kategori produk, yang menghasilkan peningkatan penjualan dan produktivitas yang lebih tinggi. Kami akan terus fokus pada peningkatan penawaran produk kepada pelanggan kami, keunggulan operasional, kecermatan dalam biaya demi mendorong kinerja yang unggul sambil meningkatkan kemampuan karyawan kami, dan mengelola bisnis dan sumber daya kami dengan cara yang paling berkelanjutan. Sebagai cerminan dari kepercayaan diri kami pada bisnis inti kami, kami tidak memiliki rencana akuisisi atau investasi dan kami percaya fokus ini akan membantu kami mencapai pertumbuhan dua digit atas penjualan dan laba di tahun depan", kata Terry O'Connor, CEO Matahari.

Tentang Matahari

Matahari adalah platform ritel terbesar di Indonesia, dengan 140 gerai di 77 kota di seluruh Indonesia, serta secara *online* melalui Matahari.com, platform *social commerce* "Shop & Talk", dan *market place* pihak ketiga. Selama lebih dari 60 tahun, Matahari menyediakan produk pakaian, kecantikan dan sepatu yang berkualitas, *fashionable* dan terjangkau bagi kalangan menengah Indonesia yang semakin meningkat. Matahari mempekerjakan lebih dari 30.000 karyawan (termasuk SPG produk konsinyasi) dan bermitra dengan sekitar 600 pemasok lokal serta internasional.

¹ "MSCI Equity Indexes May 2022 Index Review" MSCI.com, May 12, 2022



Perseroan menerima beberapa penghargaan dari industri – bertaraf nasional dan internasional – termasuk *Best Non-Financial Sector* dan *Top 10 Mid-Cap Issuers ASEAN Corporate Governance Awards 2022*, *Top Digital Company & Best Excellent Service Experience Index Award 2022* dari Majalah Marketing, *Top 50 Most Valuable Brand Awards 2021* dari Brand Finance Indonesia, *Top 500 Retail Asia Pacific* dari Retail Asia, Euromonitor & KPMG; *Brand Asia 2018 – Top 3 Most Powerful Retail Brands in Indonesia* dari Nikkei BP Consulting, Inc.; dan *WoW Brand Award 2019 – Gold Champion* dari MarkPlus Inc. Disamping itu, Perseroan juga meraih penghargaan *Indonesia Netizen's Brand Choice Award 2018* dari Warta Ekonomi. Seluruh penghargaan ini mendukung dan memperkuat reputasi Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang terkemuka, dinamis, dan tepercaya di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, harap menghubungi:

Corporate Communications / Investor Relations
PT Matahari Department Store Tbk
Tel: (62 21) 547 5333
E-mail: corp.comm@matahari.com, ir@matahari.com



www.matahari.com/corporate



Matahari



@matahari



MATAHARI



@tiktokmatahari



+62811-8118-8888

BELANJA ONLINE MATAHARI.COM

This press release has been prepared by PT Matahari Department Store Tbk ("LPPF") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of LPPF. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPPF disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPPF nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward-looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social, health and political conditions in Indonesia; the state of the retail industry in Indonesia; prevailing market and operating conditions, raw material prices and Import restrictions; competition from other companies; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations;. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.